

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (1996). Sandi Stratigrafi Indonesia. Ikatan Ahli Geologi Indonesia.
- Anonim. (2019). *Tentang Meratus*. Retrieved from Meratusgeopark: <https://meratusgeopark.org/tentang-meratus/>
- Awang H. Satyana, M. E. (2001). Eocene Coals of the Barito Basin, Southeast Kalimantan :Sequence Stratigraphic Framework and Potential for Sources of Oil. *BERITA SEDIMENTOLOGI*, 1-15.
- Awang Harun Satyana, D. N. (1999). Tectonic controls on the hydrocarbon habitats of the Barito,Kutei, and Tarakan Basins, Eastern Kalimantan, Indonesia:major dissimilarities in adjoining basins. *Journal of Asian Earth Sciences* 17, 99-122.
- Bandono, B. B. (2006). Klasifikasi Bentuk Muka Bumi (Landform) untuk Pemetaan Geomorfologi pada Skala 1:25.000 dan Aplikasinya untuk Penataan Ruang. *Geoaplika*, 071-078.
- Bowles, J. E. (1989). *Sifat - sifat Fisis dan Geoteknis Tanah (Mekanika Tanah)*. Jakarta: Erlangga.
- Brahmantyo, B. d. (1999). Geomorphologic Information in Spatial Planning of Indonesian Region. *Proc. of Indonesian Assoc. of Geologists, the 28th Ann. Conv.* Jakarta.
- Das, B. M. (1988). *Mekanika Tanah (Prinsip - prinsip Rekayasa Geoteknis) Jilid 1*. The University of Texas at El Paso: Erlangga.
- Das, B. M. (1993). *Mekanika Tanah (Prinsip - prinsip Rekayasa Geoteknis) Jilid 2*. The University of Texas at El Paso: Erlangga.
- E. Rustandi, E. N. (1995). Peta Geologi Lembar Kotabaru, Kalimantan Skala 1:250.000. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Eska Putra Dwitama dan Oktarian Iskandar. (2014). KARAKTERISTIK GEOMETRI CLEAT BATUBARA FORMASI TANJUNG DI DAERAH MEGALAU, KABUPATEN KOTABARU, PROVINSI KALIMANTAN SELATAN. *Buletin Sumber Daya Geologi Volume 9 Nomor 2* , 81 - 88.
- Gideon Allan Takwin, Turangan A. E., Steeva G. Rondonuwu. (2017). ANALISIS KESTABILAN LERENG METODE MORGENSTERN-PRICE (STUDI KASUS : DIAMOND HILL CITRALAND). *TEKNO Vol.15*.
- Haris, V. T., Lubis, F., & Winayati. (2018). Nilai Kohesi dan Sudut Geser Tanah Pada Akses Gerbang Selatan Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Teknik Sipil, Vol.4, No.2*, 123-130.
- Heryanto, R. (2009). Karakteristik dan Lingkungan Pengendapan Batubara Formasi Tanjung di daerah Binuang dan sekitarnya, Kalimantan Selatan. *Jurnal Geologi Indonesia*, 239 - 252.

- Hoek, E. a. (1981). *Rock Slope Engineering*. London: Institution of Mining and Metallurgy.
- Howard, A. D. (1967). Drainage Analysis in Geologic Interpretation : A Summation. In A. Bulletin.
- Hutchinson, S. (1969). Stability of Natural Slope and Embankment Foundations. In *In Slope Stability and Stabilization Methods*. New York.
- Indra Kusuma, T. D. (1989). THE HYDROCARBON POTENTIAL OF THE LOWER TANJUNG FORMATION BARITO BASIN, S.E. KALIMANTAN. *PROCEEDINGS INDONESIAN PETROLEUM ASSOCIATION*.
- John Read, P. S. (2009). *Guideline for Open Pit Slope Design*. Australia: CSIRO.
- Juju Jaenudin, Rohmana, Trisa Mulyana. (2014). PENELITIAN MINERAL LAIN DAN MINERAL IKUTAN DI WILAYAH PERTAMBANGAN KABUPATEN KOTABARU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN. *PROCCEDING PEMAPARAN HASIL-HASIL KEGIATAN LAPANGAN DAN NON LAPANGAN TAHUN 2014*.
- Krahn, J. (2015, June). Stability Modeling with SLOPE/W. *Stability Modeling with SLOPE/W*. Calgary, Alberta, Canada: GEO-SLOPE International Ltd.
- Kusnama. (2008). Batubara Formasi Warukin di Daerah Sampit dan sekitarnya. *Jurnal Geologi Indonesia, Volume 3 No.1 Maret*, 11-22.
- KUSUMANDARU, F. (2012). RANCANGAN SISTEM PENYALIRAN TAMBANG PADA ENDAPAN BATUBARA DI DAERAH PULAU LAUT, KOTABARU, PROVINSI KALIMANTAN SELATAN, PT. SEBUKU TANJUNG COAL.
- Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M. (2016). *Geoteknik Tambang : Mewujudkan Produksi Tambang yang Berkelanjutan dengan Menjaga Kestabilan Lereng*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Skempton, A. a. (1969). Stability of natural slopes and embankment. *The International Society for Soil Mechanics and Geotechnical Engineering (ISSMGE)*.
- Subagio dan T. Padmawidjaja. (2013). POLA ANOMALI BOUGUER DAN ANOMALI MAGNET DAN KAITANNYA DENGAN PROSPEK SUMBER DAYA MINERAL DAN ENERGI DI PULAU LAUT, PULAU SEBUKU, SELAT SEBUKU, KALIMANTAN SELATAN. *JURNAL GEOLOGI KELAUTAN Volume 11 No. 3*, 115 - 130.
- Syaefudin. (2006). Studi Geologi Bawah Permukaan Rencana Pembuatan Jembatan Lintas Selat P.Laut Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia Vol. 8 No. 2*, 62 - 68.
- Van Bemmelen, R. (n.d.). *The Geology of Indonesia Vol 1A*, 1st Edition : Govt.
- W. Hustrulid, M. K. (1995). *Open Pit Mine Planning & Design*. London: CRC Press/Balkena.

- Wesley, L. D. (2010). *Mekanika Tanah Untuk Tanah Endapan & Residu*. New Jersey: Canada.
- Yudi Darlan, Rina Zuraida, Catur Purwanto, Rini Sulistyanti, Agus Setyabudhi dan Achmad Masduki. (1999). Studi Regional Cekungan Batubara Wilayah Pesisir Tanah Laut-Kotabaru, Kalimantan Selatan. *Pemaparan Hasil Kegiatan Lapangan DIK-S Bataubara, DSM,,* 20 - 10.
- Yuniardi, Y. (2006). POTENSI DAN KUALITAS BATUBARA DAERAH LIPONGENDANG KECAMATAN SUNGAI DURIAN, KABUPATEN KOTABARU, KALIMANTAN SELATAN. *Bulletin of Scientific Contribution*, Vol. 4 No. 1, 41 - 51.
- Zakaria, Z. (2009). *Analisis Kestabilan Lereng Tanah*. Bandung: Program Studi Teknik Geologi.
- Zernitz, E. R. (1932). *Drainage Patterns and Their Significance*.

